



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 205-212
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Strategi Pengembangan Usaha Kripik Pisang Melalui Penerapan Alat Pengereng Bahan Bakar Gas Elpiji: Inovasi Efisiensi Energi dan Peningkatan Kualitas Produk pada UMKM Aneka Jaya Kelurahan Lalolang Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Ariadi^{1*}, Masyitah², A.Pananrangi,^{M³}

ITBA Al Gazali Barru

Email: aariadi@algazali.ac.id^{1*}, masyitah@algazali.ac.id², pananrangia@algazali.ac.id³

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi kripik pisang di UMKM Aneka Jaya, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru melalui implementasi alat pengereng berbahan bakar gas elpiji. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengevaluasi proses pengeringan yang ada dan menentukan spesifikasi alat yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Alat pengereng dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi energi, biaya operasional, dan kapasitas produksi yang dibutuhkan. Pengusaha dan pekerja UMKM dilatih dalam pengoperasian, pemeliharaan alat pengereng, dan pentingnya menjaga kualitas produk. Evaluasi rutin dilakukan untuk mengukur efektivitas alat pengereng dalam meningkatkan produksi, kualitas produk, dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi pengereng berbasis gas elpiji berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di daerah tersebut.

Kata Kunci: *Gas Elpiji, Kripik, pisang, pengereng*

Abstract

This community service aims to increase the efficiency of banana chips production in UMKM Aneka Jaya, Lalolang Village, Tanete Rilau District, Barru Regency through the implementation of an LPG-fueled dryer. A preliminary study was conducted to evaluate the existing drying process and determine the specifications of the tool that suits the needs of UMKM. The dryer was designed by considering energy efficiency, operational costs, and the required production capacity. UMKM entrepreneurs and workers were trained in the operation, maintenance of the dryer, and the importance of maintaining product quality. Routine evaluations were conducted to measure the effectiveness of the dryer in increasing production, product quality, and its impact on the sustainability of UMKM businesses. The results of this community service show that the implementation of LPG-based drying technology has succeeded in making a significant contribution to increasing the competitiveness and sustainability of UMKM in the area.

Keywords: *LPG, Chips, banana, dryer*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, pengembangan sektor UMKM menjadi suatu aspek krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat. Kelurahan Lalolang Lalolang adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Wilayah administratif kelurahan Lalolang merupakan wilayah di kabupaten Barru, Kelurahan Lalolang, yang terletak di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, memiliki geografi yang strategis dengan luas wilayah sekitar 2,05 km². Dibatasi oleh Kelurahan Tanete di Utara, desa Pao-Pao di Selatan, desa Tellumpanua di Timur, dan Selat Makassar di Barat, Kelurahan ini terletak antara 4° 28'38,5"S 119° 36'14,6"E. Dengan jarak sekitar 10 km dari Ibukota Kabupaten Barru, kelurahan Lalolang adalah Ibu kota Kecamatan Tanete Rilau. Terbagi menjadi tiga lingkungan yaitu Lingkungan Pekkae, Palanro dan Padaelo, yang secara topografi terdiri dari pantai dan daratan, sehingga mata pencarian penduduk juga bervariasi sesuai dengan kondisi alam tersebut. sebagai lokasi UMKM Aneka Jaya, memiliki potensi besar untuk menjadi pionir dalam meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produknya, khususnya dalam sektor keripik pisang.

Pengeringan dengan alat berbahan Bakar Gas Elpiji menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kendala produksi dan mengoptimalkan hasil akhir. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merinci analisis situasi dan permasalahan mitra, dengan pendekatan yang komprehensif dan akademis, guna menggambarkan secara menyeluruh kondisi eksisting mitra di segi potensi wilayah, kondisi masyarakat, dan permasalahannya. Hasil dari pengambilan data diolah dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan mesin steamer otomatis bertingkat, sehingga dapat mengetahui peningkatan produktifitas dan efisiensi proses produksi (Silviana and Ismail, 2017), kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini sejalan dengan misi pendidikan tinggi, mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan praktis dalam rangka memberikan dampak positif bagi mitra, mahasiswa, dan masyarakat umum. Dalam menghadapi dinamika kompleks pembangunan lokal di era globalisasi ini, peran analisis situasi dan profil mitra memiliki relevansi tinggi untuk memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif.

Aneka Jaya, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berdiri pada tahun 2022, dengan bidang usaha dalam pengolahan keripik pisang di Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Usaha ini tidak hanya menjadi bagian, Aneka Jaya beranggotakan 20 orang yang penuh semangat dan memiliki keterampilan yang baik dalam mengolah keripik pisang berkualitas tinggi. Alamat yang strategis di Kelurahan Lalolang memberikan keuntungan signifikan bagi Aneka Jaya, terletak di pusat kecamatan, Tanete Rilau. Keberadaan di sini memberikan akses yang mudah untuk mencapai pangsa pasar yang melimpah, terutama karena kecamatan ini adalah pusat aktivitas di kecamatan Tanete Rilau. Dengan demikian, UMKM Aneka Jaya dapat lebih mudah menjalin hubungan dengan pelanggan lokal dan memperluas jangkauan bisnisnya. Selain menghasilkan produk berkualitas, Aneka Jaya juga turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja di sekitar Kelurahan Lalolang. Dengan dedikasi mereka terhadap kualitas dan inovasi, Aneka Jaya menjadi teladan inspiratif bagi UMKM lokal di Kabupaten Barru.

Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini dilakukan dengan mengambil fokus pada Kelurahan Lalolang, khususnya UMKM Aneka Jaya yang bergerak di sektor keripik pisang dan kripik ubi. Hal ini yang telah dilakukan oleh beberapa UKM di Kabupaten Barru sebagai produsen kerupuk pisang, salah satunya adalah UKM Aneka Jaya yang telah merintis usaha tersebut sejak tahun 2023. Dampak dari usaha ini adalah peningkatan perekonomian masyarakat yang terlibat langsung dalam produksi kerupuk pisang. Selain itu, kerupuk pisang yang dihasilkan dari UKM Aneka Jaya memiliki konsumen. Kapasitas Produksi UKM Aneka Jaya dalam memproduksi krupuk pisang dalam 1 hari sebanyak ± 5 kg bahan atau 2,5 kg kg kripik pisang. Dalam satu bulan pesanan kerupuk pisang dapat mencapai ± 40 - 80 kg. Proses Produksi kerupuk pisang melalui beberapa tahapan, antara lain : proses bahan baku, proses pencetakan, proses steam, proses penjemuran dan proses packing.

Dalam meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengeringan kerupuk pisang, maka perlu adanya inovasi dengan merancang mesin steamer otomatis bertingkat sehingga akan menghasilkan

produktifitas yang lebih baik. Produktivitas secara umum adalah rasio antara output dibagi dengan input. Munculnya sebuah produktifitas dikarenakan adanya proses transformasi atau serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengolah atau mengubah sejumlah masukan (input) menjadi sejumlah keluaran (output) yang memiliki nilai tambah (Suprobo, 2012) .

Dengan pendekatan ini, diharapkan Kegiatan ini akan menjadi kontribusi yang berharga, bukan hanya dalam merumuskan solusi praktis untuk permasalahan operasional mitra, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas penelitian yang dapat diakui secara internasional. Dengan fokus pada akademisitas dan relevansi metodologi riset.

Pengabdian masyarakat yang terfokus pada inovasi dan pemberdayaan masyarakat lokal memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan berbasis riset. PMP ini mengambil titik fokus pada kegiatan pengeringan keripik pisang alat pengering berbahan bakar Gas Elpiji di UMKM Aneka Jaya, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Baru. Dalam konteks akademik dan dengan tujuan meningkatkan relevansi riset, analisis situasi dan permasalahan mitra menjadi langkah awal yang krusial. Pisang merupakan salah satu jenis komoditas pertanian dalam kelompok buah-buahan yang sudah dikenal secara luas oleh masyarakat lokal maupun global. Ketersediaan buah pisang di Indonesia sangat melimpah, karena sifat tanamannya yang cocok dengan iklim pertumbuhan di daerah tropis sehingga mudah tumbuh dan berbuah tanpa mengenal musim. Tanaman pisang dapat dijumpai di hampir seluruh wilayah di Indonesia, yang ditanam baik di pekarangan rumah, ladang, atau dalam bentuk perkebunan. Produksi buah pisang di Indonesia meningkat dengan jumlah 8.182.756 ton pada tahun 2020, yang pada tahun sebelumnya berjumlah 7.280.658 ton.1 Jumlah produksi pisang ini masih menduduki peringkat pertama dalam kategori produksi tanaman buah-buahan di setiap tahunnya (Yulia Fatma Kusuma Wardani,2021).

Buah pisang termasuk salah satu hasil pertanian yang memiliki umur simpan tidak lama, berkisar hanya 21-30 hari. Sebagai buah klimaterik, pisang yang dipanen akan mengalami peningkatan laju respirasi dengan mengeluarkan CO₂ secara mendadak. Zat ini menguraikan tepung dan merubahnya menjadi gula, sehingga mempercepat pemasakan buah pisang. Buah pisang yang terlalu masak berpotensi pembusukan dan tidak bisa lagi dikonsumsi. Akhirnya pisang menjadi terbuang dan mubadzir. Oleh karena itu sebagai upayaantisipasi dari kerusakan tersebut, diperlukan diversifikasi produk melalui bentuk pengolahan pisang seperti keripik (Hartoyo,2019).

Proses produksi keripik pisang juga cukup mudah dilakukan untuk orang awam. Seiring dengan meluasnya pangsa pasar dan meningkatnya permintaan konsumen, cemilan keripik pisang kini telah memiliki inovasi rasa menarik, seperti adanya tambahan karamel yang membuat rasa manis pada keripik (Yulia Fatma Kusuma Wardani,2021).



Gambar 1 Buah pisang yang siap untuk diolah menjadi krupuk pisang



Gambar 2 Hasil Olahan Kerupuk Pisang Yang Merupakan Produk Dari UMKM Aneka Jaya

Pengabdian masyarakat merupakan wahana nyata perguruan tinggi dalam menyumbangkan kontribusi positif bagi masyarakat lokal. Kegiatan PMP ini memusatkan perhatian pada kegiatan pengeringan keripik pisang dengan menggunakan alat pengering berenergi Gas Elpiji di UMKM Aneka Jaya, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Baru. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip akademik yang ketat, pmp ini bertujuan untuk merinci analisis situasi dan permasalahan mitra, serta mengembangkan solusi inovatif berbasis riset. Langkah-langkah pengabdian masyarakat yang diuraikan, terkait erat dengan Mata Kuliah Berbasis Kampus (MBKM), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan fokus pemberdayaan masyarakat, sejalan dengan standar nasional yang ditetapkan oleh SINTA.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengabdian masyarakat menjadi cerminan kontribusi perguruan tinggi terhadap kemajuan masyarakat. Program PMP ini memfokuskan pada inisiatif pengeringan keripik pisang dengan alat pengering berenergi Gas Elpiji di UMKM Aneka Jaya, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Baru. Seiring dengan tuntutan standar kualitas akademik dan sasaran jurnal nasional SINTA 5, Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menguraikan analisis situasi dan permasalahan mitra dengan cakupan yang mendalam dan metodologi yang cermat. Profil mitra yang dikembangkan dengan data terkuantifikasi dan visualisasi informatif diharapkan dapat memenuhi standar jurnal nasional. Fokus pada tujuan pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi dengan Mata Kuliah Berbasis Kampus (MBKM), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan pemberdayaan masyarakat, menjadi pijakan. Dengan melibatkan unsur riset yang kuat dan dampak positif yang terukur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

METODE

1. Studi Pendahuluan: Tim pengabdian melakukan studi untuk mengevaluasi proses pengeringan yang ada dan menentukan spesifikasi alat pengering yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Aneka Jaya. Studi pendahuluan merupakan tahap yang penting dalam pengabdian masyarakat untuk pengembangan usaha kripik pisang di UMKM Aneka Jaya. Tim pengabdian dilakukan studi menyeluruh untuk mengevaluasi proses pengeringan yang saat ini digunakan oleh UMKM Aneka Jaya. Evaluasi ini mencakup pemahaman mendalam terhadap proses pengeringan kripik pisang yang menggunakan tenaga matahari, termasuk kelebihan dan kekurangannya dalam konteks kualitas produk, waktu produksi, dan biaya operasional.
2. Perancangan dan Implementasi Alat Pengering: Alat pengering berbahan bakar gas elpiji dirancang dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan efisiensi energi, biaya operasional, dan kebutuhan kapasitas produksi. Dengan demikian, perancangan dan implementasi alat pengering

berbahan bakar gas elpiji menjadi langkah strategis dalam pengembangan usaha kripik pisang UMKM Aneka Jaya, dengan fokus utama pada inovasi efisiensi energi dan peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan.

3. Pelatihan dan Pendampingan: Pengusaha dan pekerja UMKM Aneka Jaya dilatih dalam pengoperasian dan pemeliharaan alat pengering baru. Mereka juga dibimbing untuk memahami perbedaan dalam proses pengeringan dan pengaruhnya terhadap kualitas produk. Mereka juga dibimbing untuk memahami perbedaan dalam proses pengeringan dan pengaruhnya terhadap kualitas produk, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan konsistensi kualitas dalam usaha UMKM Aneka Jaya.
4. Evaluasi dan Monitoring: Proses evaluasi dilakukan secara teratur untuk mengukur efektivitas alat pengering baru dalam meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Data yang terkumpul dari proses evaluasi ini menjadi landasan untuk melakukan monitoring secara berkala terhadap performa alat pengering gas elpiji. Dengan memantau efisiensi produksi dan perubahan dalam kualitas produk, UMKM Aneka Jaya dapat mengidentifikasi potensi peningkatan lebih lanjut dan memastikan bahwa inovasi ini memberikan manfaat maksimal bagi keberlanjutan operasional mereka."

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Studi Pendahuluan Studi pendahuluan dilakukan untuk mengevaluasi proses pengeringan yang ada dan mengidentifikasi kebutuhan serta spesifikasi alat pengering yang sesuai dengan UMKM Aneka Jaya. Hasil dari studi ini menjadi landasan utama dalam merancang solusi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi produksi kripik pisang.
2. Perancangan dan Implementasi Alat Pengering Alat pengering berbahan bakar gas elpiji dirancang dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan efisiensi energi, biaya operasional, dan kapasitas produksi yang diperlukan oleh UMKM Aneka Jaya. Proses perancangan melibatkan integrasi teknologi terbaru untuk memastikan pengeringan yang merata dan efektif, sehingga meningkatkan kualitas produk akhir.



Gambar 3: Perancangan dan Implementasi Alat Pengering

Deskripsi Gambar: Foto ini menampilkan proses perancangan dan implementasi alat pengering berbahan bakar gas elpiji oleh tim pengabdian masyarakat dari ITBA Al Gazali Barru dan UMKM Aneka Jaya. Di dalam gambar terlihat A. Ariadi, S.Sos, M.A.P, dosen ITBA Al Gazali Barru, sedang memberikan arahan kepada mahasiswa dan anggota UMKM Aneka Jaya dalam merancang alat pengering yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan produksi kripik pisang.

3. Pelatihan dan Pendampingan Pengusaha dan pekerja dari UMKM Aneka Jaya dilatih secara intensif dalam pengoperasian dan pemeliharaan alat pengering baru. Mereka dibekali dengan pengetahuan mendalam mengenai teknik pengeringan yang optimal dan pentingnya mempertahankan kualitas

produk. Pendampingan terus dilakukan untuk memastikan penerapan teknologi baru berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi UMKM.



Gambar 4: Pelatihan dan Pendampingan bagi Anggota UMKM Aneka Jaya

Deskripsi Gambar: Gambar ini menunjukkan sesi pelatihan intensif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ITBA Al Gazali Barro kepada pengusaha dan pekerja UMKM Aneka Jaya dalam pengoperasian dan pemeliharaan alat pengering baru. Dalam foto terlihat mahasiswa memberikan instruksi langsung kepada anggota UMKM tentang teknik pengeringan yang optimal dan cara mempertahankan kualitas produk kripik pisang.

Pelatihan dan pendampingan merupakan bagian penting dari pengabdian masyarakat ini untuk memastikan bahwa teknologi baru yang diterapkan memberikan manfaat maksimal bagi UMKM Aneka Jaya. Dengan pengetahuan yang didapat, diharapkan mereka dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi secara konsisten.

4. Evaluasi dan Monitoring Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas alat pengering baru dalam meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Data yang terkumpul dari monitoring digunakan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengoptimalkan kinerja alat pengering guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM Aneka Jaya.



Gambar 5: Evaluasi dan Monitoring Alat Pengering

Deskripsi Foto: Foto ini menggambarkan proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat setelah implementasi alat pengering baru di UMKM Aneka Jaya. Dalam gambar terlihat dosen dan mahasiswa ITBA Al Gazzali Barru sedang melakukan pengukuran dan analisis terhadap efisiensi produksi, kualitas produk, dan dampak keberlanjutan dari penggunaan alat pengering tersebut.

Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan memastikan kinerja alat pengering tetap optimal sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat. Data yang terkumpul dari kegiatan ini menjadi dasar untuk rekomendasi dan strategi ke depan guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM Aneka Jaya.

Melalui serangkaian kegiatan ini, pengabdian kepada masyarakat telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 untuk studi pendahuluan, 1 Agustus 2024 untuk perancangan dan implementasi alat pengering, serta 19-21 Agustus 2024 untuk pelaksanaan pelatihan dan evaluasi.

Testimoni Ibu Nur Syamsi Selaku Ketua UMKM Aneka Jaya: "Kami sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dari ITBA Al Gazzali Barru dalam pengembangan usaha kami di UMKM Aneka Jaya. Melalui perancangan dan implementasi alat pengering berbahan bakar gas elpiji, kami berhasil meningkatkan efisiensi produksi kripik pisang kami secara signifikan. Pelatihan intensif yang kami terima tidak hanya mengajarkan kami teknik pengoperasian alat pengering, tetapi juga pentingnya menjaga kualitas produk untuk memenuhi standar pasar yang semakin kompetitif. Evaluasi rutin yang dilakukan oleh tim juga membantu kami untuk terus memperbaiki proses produksi kami dan memastikan berlanjutnya keberlanjutan usaha kami. Terima kasih ITBA Al Gazzali Barru atas dukungan dan bimbingannya yang berharga."

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa implementasi alat pengering berbahan bakar gas elpiji pada UMKM Aneka Jaya di Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi produksi kripik pisang. Berdasarkan hasil pengabdian, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Efisiensi Produksi: Implementasi alat pengering gas elpiji meningkatkan efisiensi dalam proses pengeringan kripik pisang. Penggunaan bahan bakar gas elpiji yang efisien membantu mengurangi biaya operasional dan waktu produksi, serta mempercepat proses pengeringan secara keseluruhan.
2. Kualitas Produk: Alat pengering baru mampu menjaga kualitas produk kripik pisang dengan lebih baik. Pengaturan suhu dan ventilasi yang tepat pada alat pengering berkontribusi dalam menghasilkan kripik pisang yang lebih konsisten dalam tekstur dan rasa, meningkatkan daya tarik produk di pasar lokal maupun regional.
3. Dampak Terhadap Keberlanjutan UMKM: Evaluasi yang rutin dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan alat pengering berbasis gas elpiji memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan UMKM Aneka Jaya. Peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk mendukung pertumbuhan usaha, serta memberikan peluang untuk ekspansi pasar dan peningkatan pendapatan bagi para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar and Asrida, 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak Di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal S. Pertanian, 1(1), pp.39-47.
- Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Hortikultura, *Produksi Tanaman Buah-Buahan*, Jakarta, 2019 2020, <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>
- Hartoyo et al, *Peningkatan Nilai Tambah Usaha Olahan Kripik Pisang Di Desa Tenajar, Kabupaten Indramayu*, Jawa Agrokreatif: Jurnal Ilmiah <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.3.251-257>. P

- Hasanuddin Remmang,2024, *Implementation Of Multi-Channel Distribution As An Alternative Marketing Caught Fish To Increase The Income Of Fisherman Households In South Sulawesi*,Seybold Report,Volume 19,Nomor 1 Tahun 2024,USA
- Mukmin Muhammad , 2017. *Perencanaan Pembangunan*,CV.Dua Bersaudara, Makassar
- Noviana, T. N., Rahmat, D., & Nuryusuf, P. (2022). *Optimalisasi Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Parungsueah Kabupaten Sukabumi*. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 12–23. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/7582>
- Silviana and Ismail, N.R., 2017. *peningkatan produktifitas proses produksi pengrajin kusen dan pintu berbasis mesin bandsaw*. In: Seminar Nasional dan Gelar Produk (SENASPRO) UMM. pp.353–359.
- Suprobo, E.A., 2013. *Pengukuran produktivitas kinerja UKM sandang-kulit berdasarkan aspek produksi dan pemasaran*. *E-Jurnal Eco-Teknologi UWIKA*, I(1), pp.7–11.
- Yulia Fatma Kusuma Wardani et al,2021,*Pemanfaatan Buah Pisang Menjadi Olahan Keripik Manis Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual*,Prosiding Pengabdian Masyarakat,Volume 1 tahun 2021